

**KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN  
KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS MUJAHIDIN  
SLUMBUNG NGADILUWIH KEDIRI**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata  
Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**Muhammad ‘Ainun Najib**

9321.088.16

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN KEDISIPLINAN  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AQIDAH  
AKHLAK DI MTS MUJAHIDIN SLUMBUNG NGADILUWIH KEDIRI**

MUHAMMAD 'AINUN NAJIB

NIM. 9321.088.16

Disetujui Oleh :

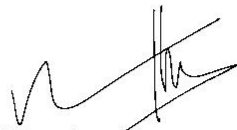
Pembimbing I



(Dr. Iskandar Tsani, M.Ag)

NIP. 196406011998031001

Pembimbing II



(Nila Zaimatus Septiana, M.Pd)

NIDN. 2021098701

## NOTA DINAS

Kediri, 6 Agustus 2020

Nomor :  
Lampiran : 2 (dua) berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi  
Kepada  
Yth, Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo Kediri

Assalamualaikum Wr.Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD 'AINUN NAJIB

NIM : 9321.088.16

Judul : KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS MUJAHIDIN SLUMBUNG NGADILUWIH KEDIRI

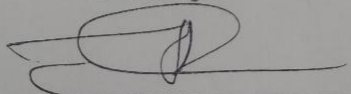
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.


Pembimbing I



(Dr. Iskandar Tsani, M.Ag)

NIP. 19640601 199803 1 001

Pembimbing II



(Nila Zaimatus Septiana, M.Pd)

NIDN. 2021098701

## NOTA PEMBIMBING

Kediri, 4 Agustus 2020

Nomor :  
Lampiran : 2 (dua) berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi  
Kepada  
Yth, Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo Kediri

Assalamualaikum Wr.Wb.

Bersama ini saya kirimkan berkas skripsi Mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD 'AINUN NAJIB  
NIM : 9321.088.16  
Judul : KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR  
DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA  
DIDIK PADA MATA PELAJARAN AQIDAH  
AKHLAK DI MTS MUJAHIDIN SLUMBUNG  
NGADILUWIH KEDIRI

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntunan yang telah diberikan dalam sidang munaqosah yang dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2020, kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

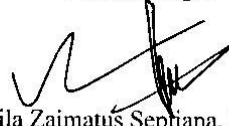
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



(Dr. Iskandar Tsani, M.Ag)  
NIP. 19640601 199803 1 001

Pembimbing II



(Nila Zaimatus Septiana, M.Pd)  
NIDN. 2021098701

**HALAMAN PENGESAHAN**

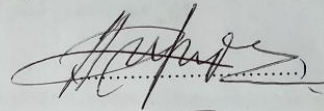
**KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN KEDISIPLINAN  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AQIDAH  
AKHLAK DI MTS MUJAHIDIN SLUMBUNG NGADILUWIH KEDIRI**

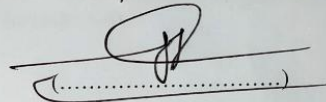
MUHAMMAD 'AINUN NAJIB  
NIM. 9321.088.16

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Kediri pada tanggal 24 Agustus 2020

Tim Penguji,

1. Penguji Utama  
Noer Hidayah, M.Si  
NIP. 19770109 200501 2 002
2. Penguji I  
Dr. Iskandar Tsani, M.Ag  
NIP. 19640601 199803 1 001
3. Penguji II  
Nila Zaimatus Septiana, M.Pd  
NIDN. 2021098701

  
.....

  
.....

  
.....

Kediri, 26 April 2021



## HALAMAN MOTTO

يُسْرًا مَعَ إِنَّ \*يُسْرًا مَعَ فَإِنَّ

*Artinya: “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”. (Q.S Al-Insyirah: 5-6).*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan skripsi ini untuk :

1. Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan kepada penulis
2. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Bashori Alwi dan Ibu Jinab, yang telah berjuang dan mendo'akan untuk keberhasilanku, dengan penuh rasa syukur untuk Ayah dan Ibu ku. Ku ucapkan banyak terima kasih atas do'a yang mengiringi setiap langkahku, yang tak akan pernah bisa kubalas. Yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya untukku serta menuntunku dalam menentukan jalan hidupku yang Insya Allah selalu diridhai oleh Allah, yang bersusah payah bekerja tanpa mengeluh demi masa depanku.
3. Kakak ku Rizka Alwi Setya Nirmala yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
4. Keluarga besar Kakek dan Nenek dari Ayah dan Ibu ku yang tercinta, yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
5. Dosen pembimbing Bapak Dr. Iskandar Tsani, M.Ag dan Ibu Nila Zaimatus Septiana, M.Pd yang telah membimbing saya untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan kesabaran dan sepenuh hati serta keikhlasan meskipun banyak kesalahan yang saya perbuat. Tapi beliau telah sabar membimbing saya dari awal sampai akhir.
6. Semua Guru-guruku dari MI MPI Cendono, MTsN Kanigoro, dan MAN Kandat, yang memberikan motivasi dan ilmunya sehingga menjadi seperti sekarang ini.

7. Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mujahidin Slumbung Ngadiluwih Kabupaten Kediri Bapak H. Fathul Anam, S. TP., S.Pd. yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini.
8. Bapak H. Zuhri, S.Ag., M.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yang telah memberi dukungan dan banyak pengalaman yang saya dapat di kelas beliau.
9. Keluargaku PAI J yang sama-sama berjuang bersama dari awal hingga kita bisa sampai pada titik ini, kalianlah yang memberikanku banyak cerita yang tak terlupakan selama empat tahun ini.
10. Keluarga besar KKN 59 Tondowulan. Kebersamaan dengan kalian tak akan pernah terlupakan. Banyak pengalaman yang saya dapat. Terimakasih atas semangat, nasehat, hiburan, doa, dan candaan kalian yang tak akan pernah bisa dilupakan, semoga kelak kita bisa menjadi seseorang yang sukses.
11. Seluruh pihak yang belum saya sebutkan, yang sudah turut memberikan bantuan, kemudahan, motivasi yang tidak henti-hentinya, dan memberikan semangat kepada penulis agar tetap berjuang, saya ucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya.
12. Almamaterku Fakultas Tarbiyah, Progam Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.



## ABSTRAK

MUHAMMAD ‘AINUN NAJIB, Dosen Pembimbing Dr. ISKANDAR TSANI, M.Ag dan NILA ZAIMATUS SEPTIANA, M.Pd : *Korelasi Antara Minat Belajar Dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Mujahidin Slumbang Ngadiluwih Kediri*, Skripsi, Pprogram Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, IAIN Kediri, 2020.

Kata kunci : Minat Belajar, Kedisiplinan Belajar.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Mujahidin Slumbang? (2) Bagaimana kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Mujahidin Slumbang? (3) Adakah korelasi antara minat belajar dengan kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Mujahidin Slumbang?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Dalam penelitian ini populasi yang berjumlah 122 peserta didik kelas VIII diambil data dari 55 peserta didik digunakan sebagai sampel untuk diteliti. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan untuk teknis analisis data menggunakan rumus statistik korelasi product moment.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan: (1) Minat belajar peserta didik kelas VIII di MTs Mujahidin termasuk dalam kategori tinggi. (2) Kedisiplinan belajar peserta didik kelas VIII di MTs Mujahidin dalam kategori tinggi. (3) Terdapat korelasi yang kuat antara minat belajar dengan kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Mujahidin Slumbang. Ini dibuktikan dari hasil perhitungan statistik teknik analisis korelasi *product moment* antara variabel minat belajar dan kedisiplinan belajar didapatkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ ,  $r$  hitung sebesar  $0,643 > r$  tabel  $0,260$ . Dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## KATA PENGANTAR

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul **“Korelasi Antara Minat Belajar Dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Mujahidin Slumbang Ngadiluwih Kediri”** dan penulis berharap semoga Allah senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis baik di dunia maupun di akhirat.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberi petunjuk kepada jalan yang diridhai oleh Allah dengan ajaran yang dibawanya, yaitu ajaran agama Islam.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Nur Chamid, MM., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
2. Bapak Dr. Ali Anwar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
3. Bapak Dr. Iskandar Tsani, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

4. Bapak Dr. Iskandar Tsani, M.Pd dan Ibu Nila Zaimatus Septiana, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan pada penulis.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta dan terkasih, yang selalu dengan kesabarannya memotivasi, mencurahkan kasih sayangnya, dan memberikan bantuan , baik berupa materi maupun non materi kepada penulis dalam menuntut ilmu.
7. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, kami ucapkan terima kasih, semoga Allah memberi rahmat dan barokah atas kebaikan dan dicatat sebagai amal shaleh.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itulah penulis berharap kepada semua pihak yang membaca, agar memberikan saran dan kritik demi perbaikan pada penelitian selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Kediri, 6 Agustus 2020

**Penulis**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7

E. Hipotesis Penelitian .....	8
F. Asumsi Penelitian .....	9
G. Definisi Operasional .....	9
<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Minat Belajar .....	11
B. Kedisiplinan Belajar .....	14
C. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak .....	17
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Rancangan Penelitian .....	19
B. Populasi dan Sampel .....	19
C. Pengumpulan Data .....	21
D. Instrumen Penelitian .....	22
E. Analisis Data .....	22
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Profil Sekolah .....	26
B. Deskripsi Data .....	31
C. Pengujian Hipotesis .....	44
<b>BAB V : PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak .....	48
B. Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak .....	

.....	49
C. Korelasi Antara Minat Belajar Dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak .....	50
BAB VI: PENUTUP .....	51
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	53
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Fasilitas yang Dimiliki MTs Mujahidin.....	28
--	----

Tabel 4.2 Data guru dan Karyawan MTs Mujahidin .....	30
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar .....	34
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar .....	36
Tabel 4.5 Interpretasi <i>True Skor</i> Skala Minat Belajar.....	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Belajar.....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kedisiplinan Belajar.....	39
Tabel 4.8 Interpretasi <i>True Skor</i> Skala Minat Belajar.....	40
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Minat dan Kedisiplinan Belajar.....	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas Minat dan Kedisiplinan Belajar.....	43
Tabel 4. 11 Interpretasi Korelasi <i>Product Moment</i> .....	45
Tabel 4.12 Hasil Uji Korelasi Minat dan Kedisiplinan Belajar .....	46

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>1</sup>

Penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari tujuan pendidikan yang hendak dicapai, karena tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan merupakan tolok ukur dari keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang

---

<sup>1</sup> Moh Sakir, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional", *Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 12.1 (2016), 103.



demokratis dan peka terhadap tantangan zaman. Tujuan pendidikan merupakan tujuan yang hendak dicapai melalui upaya pendidikan secara komprehensif. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tersebut, jelaslah bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mendapatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan sebagai upaya untuk meningkatkan kehidupan yang lebih sempurna.

Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode tertentu sehingga memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Karena peserta didik belajar berdasarkan kesukaan terhadap belajar. Minat berhubungan dengan disiplin belajar karena peserta didik akan belajar jika terdapat suatu kesenangan dalam melakukan aktivitas belajar, dan aktivitas tersebut dilakukan secara terus-menerus sehingga hasil yang diperoleh adalah peserta didik menjadi terampil dalam belajar. Minat merupakan suatu faktor yang berasal dari dalam diri manusia dan berfungsi sebagai pendorong dalam berbuat sesuatu yang memberikan individu ke arah perhatian, kesenangan, keinginan dan pengalaman secara sadar, sedangkan aspek perilaku afektif minat memiliki karakteristik pada arah, intensitas, dan target.<sup>2</sup> Maka dari

---

<sup>2</sup>Vina Rahmayanti, "Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok", *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1.2 (2016), 206.

itu, minat merupakan hal yang penting dalam proses belajar, karena dengan minat peserta didik dapat meningkatkan dan menumbuhkan perhatian pada suatu pelajaran, agar anak mudah memahami pelajaran.

Kedisiplinan diartikan sebagai perilaku atau tata tertib yang sesuai dengan ketetapan dan peraturan yang berlaku. Peraturan yang dimaksud adalah peraturan yang ditetapkan oleh guru, sekolah dan orang tua. Kedisiplinan dapat meliputi hal-hal yang lebih khusus. Perilaku disiplin adalah suatu sikap mental yang dapat dimiliki melalui latihan watak (mental) dan batin dengan pengarahan untuk patuh dan taat terhadap aturan-aturan atau tata tertib. Sikap mental tersebut diungkapkan dalam pola perilaku yang mengedepankan sikap patuh dan taat terhadap aturan, komitmen, dan bertanggung jawab terhadap kehidupan individu, agama dan sosial.<sup>3</sup> Dalam hal ini kedisiplinan dilakukan dalam belajar. Belajar memerlukan perilaku disiplin agar peserta didik dapat lebih menguasai ilmu. Dalam proses belajar mengajar, disiplin sangat penting bagi peserta didik, sehingga kedisiplinan peserta didik terhadap tata tertib sangat penting untuk diterapkan, karena jika dalam suatu sekolah tidak melaksanakan tata tertib maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Menciptakan kedisiplinan peserta didik bertujuan untuk mendidik peserta didik agar sanggup memerintahkan diri sendiri. Peserta didik yang memiliki disiplin dalam belajarnya akan

---

<sup>3</sup> Fijriani dan Rediska Amaliawati, "Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa", *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1.1 (2017), 24.

berusaha mengatur dan menggunakan waktu sebaik-baiknya agar proses belajar yang dijalannya dapat maksimal.

Kedisiplinan belajar yang tinggi peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi. Peserta didik dengan disiplin belajar yang tinggi dengan penuh kesadaran akan melakukan tugasnya sebagai seorang pelajar yaitu belajar, mengerjakan tugas dengan tepat waktu serta mematuhi peraturan yang berlaku. Selain itu, penanaman disiplin pada peserta didik dapat menumbuhkan cara berpikir anak, menata dan menentukan sendiri tingkah lakunya sesuai dengan kaidah sosial. Disiplin dapat menjadi petunjuk peserta didik agar tidak tersesat dan terhindar timbulnya suasana hidup yang tidak menyenangkan peserta didik. Dengan adanya kedisiplinan maka peserta didik dapat memperoleh penyesuaian pribadi, sosial, dan institusional yang lebih baik.

Pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak yang berlangsung di Madrasah Tsanawiyah memiliki potensi yang tinggi untuk membentuk individu yang memiliki etika dan moral yang baik. Akhlak itu timbul dan tumbuh dari dalam jiwa, kemudian berbuah keseluruh anggota menggerakkan amal-amal, serta menghasilkan sifat-sifat yang baik dan utama dan menjauhi segala yang buruk dan tercela. Pemupukan agar dia bersemi dan subur ialah berupa kemanusiaan dan keimanan yang keduanya bersama menuju perbuatan. Pendidikan Aqidah Akhlak berkontribusi memberikan berbagai motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari serta menerapkan akidahnya dalam berbagai bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menginternalisasikan

nilai-nilai luhur seperti nilai keutamaan, nilai kerja keras, nilai cinta tanah air, nilai demokrasi, nilai kesatuan, nilai toleransi, nilai moral, dan nilai-nilai kemanusiaan yang lainnya yang terdapat di dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Jadi pendidikan Aqidah Akhlak bersifat suportif atas pendidikan karakter, demikian juga sebaliknya. Paling tidak ada dua alasan mengapa pendidikan Aqidah Akhlak memiliki peran yang besar dalam pendidikan karakter.<sup>4</sup> Dengan demikian, mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah menjadi salah satu dasar untuk membentuk karakter peserta didik termasuk kedisiplinan dalam belajar. Hal ini dipandang dari segi pendidikan Islam merupakan sesuatu yang unik lagi menarik untuk dikaji lebih lanjut, mengingat bahwa mata pelajaran tersebut dapat menjadi kunci bagi pembinaan generasi muda yang diharapkan memiliki aqidah Islamiyah yang kokoh dan akhlak karimah sebagai generasi penerus memperjuangkan cita-cita bangsa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 Juli 2020 di MTs Mujahidin Slumbung telah menerapkan kedisiplinan belajar terhadap para peserta didik melalui beberapa program diantaranya penyuluhan secara berkala dari pihak kepolisian untuk mentertibkan peserta didik, bimbingan dari guru bimbingan konseling dan guru lain, serta pemantauan bersama dengan pihak wali murid melalui Whatsapp group. Berdasarkan fakta tersebut peneliti tertarik untuk meneliti adakah korelasi antara minat belajar dengan kedisiplinan belajar peserta didik pada mata

---

<sup>4</sup> Miftahul Jannah, 'Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa', 4.2 (2020)

pelajaran aqidah akhlak di MTs Mujahidin Slumbang Ngadiluwih Kediri. Penelitian ini juga merujuk pada penelitian terdahulu yang berjudul “Korelasi Kedisiplinan Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SDN Turi Jetis Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016” yang ditulis oleh Dewi Marlinaningsih pada tahun 2016.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang diangkat dalam Penelitian kuantitatif dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Mujahidin Slumbang?
2. Bagaimana kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Mujahidin Slumbang?
3. Adakah korelasi antara minat belajar dengan kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Mujahidin Slumbang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Mujahidin Slumbang?

2. Mengetahui kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Mujahidin Slumbang?
3. Mengetahui korelasi antara minat belajar dengan kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Mujahidin Slumbang?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan ilmiah untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah MTs Mujahidin guna menambah wawasan dalam bidang kedisiplinan belajar peserta didik.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi lembaga MTs Mujahidin Slumbang Ngadiluwih Kediri

Hasil penelitian ini berguna terutama sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Mujahidin Slumbang Ngadiluwih Kediri melalui kualitas kedisiplinan belajar peserta didik serta memberikan motivasi bagi para peserta didik untuk lebih meningkatkan minat dan kedisiplinan belajar di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

###### b. Bagi guru MTs Mujahidin Slumbang Ngadiluwih Kediri

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi dan pedoman dalam mengaplikasikan program-program

dalam rangka meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di MTs Mujahidin Slumbung Ngadiluwih Kediri.

c. Bagi perpustakaan IAIN Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi serta menambah literature dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa.

d. Bagi pembaca/ peneliti lain

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi penelitian sejenis.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dapat diartikan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Hipotesis kerja atau disebut juga hipotesis alternatif yang disingkat dengan ( $H_a$ ). Dalam penelitian ini, hipotesis kerja ( $H_a$ ) adalah :
  - a. Terdapat korelasi antara minat belajar dengan kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Mujahidin Slumbung.
2. Hipotesis Nol disingkat ( $H_0$ ) sering disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji

dengan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini, hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah :

- a. Tidak terdapat korelasi antara minat belajar dengan kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Mujahidin Slumbung.

#### **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi merupakan anggapan dasar dalam suatu penelitian yang diyakini kebenarannya oleh peneliti. Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Jika minat belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak tinggi, maka kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak juga akan tinggi”.

#### **G. Definisi Operasional**

##### **1. Minat Belajar**

Minat belajar dalam penelitian ini adalah kecenderungan individu untuk memiliki kesadaran, perasaan senang, tertarik, dan dorongan melakukan aktivitas terhadap kegiatan belajar yang dilakukan melalui latihan-latihan ataupun pengalaman.

##### **2. Kedisiplinan Belajar**

Kedisiplinan belajar dalam penelitian ini adalah sikap peserta didik yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai - nilai ketaatan terhadap aturan, melaksanakan



kewajiban, dan keteraturan dalam belajar berdasarkan acuan nilai moral individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan berfikir, sikap dan tindakan yang sesuai dengan standar sosial.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Minat Belajar**

##### 1. Pengertian Minat Belajar

Arti minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai perhatian, kecenderungan hati terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan.<sup>5</sup> Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan sesuatu objek. Minat adalah suatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih daripada itu minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang dibarengi dengan perasaan senang terhadap sesuatu baik berupa benda maupun kegiatan begitu pula dengan kegiatan belajar. Minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam itu. Menurut Sumadi

---

<sup>5</sup> Dwiati Yulianingsih and Stefanus Marbun Lumban Gaol, "Keterampilan Guru PAK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas", *Jurnal Teologi Sistemika Dan Praktika*, 2.1 (2019), 100–119.

Suryabrata Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan sesuatu objek.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang, dorongan melakukan aktivitas terhadap kegiatan belajar yang dilakukan melalui latihan-latihan ataupun pengalaman. Dengan demikian, minat belajar pada diri siswa, merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran, dilakukan dengan senang dan mempunyai dorongan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

## 2. Unsur-unsur Minat Belajar

### a. Perasaan senang

Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas tersebut dengan perasaan senang. Dengan kata lain minat merupakan rasa senang akan sesuatu tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

### b. Perhatian

Minat dan perhatian merupakan suatu gejala jiwa yang saling berkaitan. Seorang siswa yang memiliki minat atas pelajaran tertentu, maka ia akan memperhatikan pelajaran tersebut.

### c. Motif

---

<sup>6</sup> Santy Handayani, 'Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa', *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6.2 (2016), 141–148.

Dalam pembelajaran motif sangat diperlukan karena dengan motif siswa akan lebih memperhatikan pelajaran.

d. Perasaan tertarik

Peserta didik yang tertarik pada pelajaran tertentu maka ia akan berminat pada pelajaran tersebut.<sup>7</sup>

3. Indikator Minat Belajar

Berdasarkan definisi yang telah disebutkan diatas diantara indikator-indikator minat belajar adalah:

a. Kesadaran Belajar

Seseorang yang memiliki kesadaran terhadap suatu kegiatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri. Kesadaran merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

b. Perasaan Senang Belajar

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.

c. Tertarik untuk Belajar

---

<sup>7</sup> Elfrida Gupita Eka Cipta, "Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Tradisional Di Sekolah Dasar", April, (2019), 127–37.

Minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang.

d. Dorongan Belajar

Dorongan untuk melakukan sesuatu akan menimbulkan minat terhadap aktivitas tersebut termasuk dalam kegiatan belajar.

## **B. Kedisiplinan Belajar**

### 1. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Kata disiplin berasal dari bahasa Yunani “Disciplus” yang artinya murid atau pengikut seorang guru. Seorang murid atau pengikut harus tunduk kepada peraturan, kepada otoritas gurunya. Karena disiplin berarti kesediaan untuk mematuhi ketertiban agar murid dapat belajar. Jadi disiplin adalah rasa tanggung jawab dari pihak murid berdasarkan kematangan rasa sosial untuk mematuhi segala aturan dan tata tertib disekolah sehingga dapat belajar dengan baik. Menurut Soegeng Prijodarminto bahwa “ Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban”. Disiplin adalah tingkat konsistensi dan konsekuen seseorang terhadap suatu komitmen atau kesepakatan bersama yang berhubungan dengan

tujuan yang akan dicapai waktu dan proses pelaksanaan suatu kegiatan.<sup>8</sup> Kedisiplinan merupakan persoalan penting dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Tanpa kedisiplinan, peserta didik tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik sehingga ditemukan pelanggaran-pelanggaran yang mengganggu aktivitas belajar mengajar. Kedisiplinan ialah pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara menaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah. Permasalahan dalam penerapan disiplin belajar sering dialami peserta didik. Hal inilah yang menghambat peserta didik untuk menerapkan disiplin belajar. Perilaku peserta didik yang terlihat mengenai disiplin belajar antara lain tidak mengikuti beberapa mata pelajaran dengan alasan-alasan tertentu, malas mencatat, terlambat masuk kelas, tidak memperhatikan penjelasan guru, dan membuat gaduh di kelas.<sup>9</sup> Disiplin yang berasal dari dalam atau diri sendiri timbul disebabkan oleh kemauan sendiri dalam mematuhi ketentuan yang berlaku. Peserta didik diharapkan mampu melaksanakan ketentuan dan peraturan yang berlaku tanpa harus menunggu perintah dan teguran. Disiplin yang terwujud berdasarkan kesadaran peserta didik dapat menumbuhkan suasana yang harmonis, karena didasari rasa saling percaya, sehingga

---

<sup>8</sup> Leli Siti Hadiani, "Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa ( Penelitian Deskriptif Analisis Di SDN Sukakarya II Kecamatan Samarang Kabupaten Garut )", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 02.1 (2008), 1–8.

<sup>9</sup> Faiqotul Isnaini and Taufik, "Strategi Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar", *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16 (2015), 33–42.

terciptalah iklim yang sehat, rasa persaudaraan yang erat dan rasa tenang dalam melaksanakan tugas.

## 2. Macam-Macam Disiplin

Ada tiga macam disiplin sebagai berikut:

### a. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep otoritarian

Menurut konsep ini, Peserta didik di sekolah dikatakan mempunyai disiplin tinggi manakala mau duduk tenang sambil memperhatikan uraian guru ketika sedang mengajar. peserta didik diharuskan untuk mengiyakan saja terhadap apa yang dikehendaki guru.

### b. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep permissive.

Menurut konsep ini, peserta didik haruslah diberikan kebebasan seluas-luasnya didalam kelas dan sekolah. Peserta didik dibiarkan berbuat apa saja sepanjang itu menurutnya baik.

### c. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab.

Disiplin demikian, memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk berbuat apa saja, tetapi konsekuensinya dari perbuatan itu, haruslah ia tanggung. Karena ia yang menabur maka ia pula yang menuai. Konsep ini merupakan dari konsep otoritarian dan permissive. Kebebasan jenis ketiga ini juga lazim dikenal dengan kebebasan terbimbing.

## 3. Indikator kedisiplinan belajar

Indikator kedisiplinan belajar yaitu:

- a. Ketaatan terhadap tata tertib
- b. Melaksanakan kewajiban
- c. Keteraturan dalam belajar

### **C. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

Aqidah adalah bentuk masdar dari kata *aqoda*, *ya'qidu*, *'aqdan-*, *aqidatan* yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Sedang secara teknis aqidah berarti iman. Tugas pendidikan karakter selain mengajarkan mana nilai-nilai kebaikan dan mana nilai-nilai keburukan, justru yang ditekankan adalah langkah-langkah penanaman kebiasaan (*habituation*) terhadap hal-hal yang baik. Hasilnya, individu diharapkan mempunyai pemahaman tentang nilai-nilai kebaikan dan nilai keburukan, mampu merasakan nilai-nilai yang baik dan mau melakukannya kepercayaan dan keyakinan. Dan tumbuhnya kepercayaan tentunya di dalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul di dalam hati. Menurut istilah aqidah adalah hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tenteram kepadanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak tercampur oleh apapun.<sup>10</sup>

Pengertian akhlak secara etimologi menurut Muhaimin Tadjab, Abd. Mujib berasal dari kata *Khuluq* dan jamaknya *Akhlaq*, yang berarti budi pekerti, etika, moral. Demikian pula kata *Khuluq* mempunyai

---

<sup>10</sup> Purniadi Adi Putra, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak", *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9.2 (2018), 37.



kesesuaian dengan Khilqun, hanya saja khuluq merupakan perangai manusia dari dalam diri (ruhaniah) sedang khilqun merupakan perangai manusia dari luar (jasmani). Ibnu Maskawaih dalam bukunya Tahdzibul Akhlak Wa That-hirul A'raq mendefinisikan akhlak dengan keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak memerlukan pikiran. Sehingga pembelajaran aqidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani kepada Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Qur'an dan hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dan hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Al-akhlak al-karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bersifat korelasional yang menghubungkan dua variabel. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini ada dua macam

variabel yaitu:

1. Minat belajar peserta didik sebagai variabel bebas independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Variabel X)
2. Kedisiplinan belajar sebagai variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Variabel Y)

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga subyek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakter/sifat yang dimiliki oleh subyek atau subyek itu. Dalam penelitian kuantitatif ini dilakukan di MTs Mujahidin Slumbang dengan populasi seluruh peserta didik kelas VIII yang berjumlah 122 peserta didik.

## 2. Sampel

Pengambilan sampel untuk penelitian ini ditentukan dengan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

Keterangan:

n = Besarnya sampel

N = Jumlah populasi

e = Besarnya penyimpangan yang masih dapat diterima<sup>11</sup>

Sehingga:

$$n = \frac{122}{1 + (122 \times 0,1^2)} = 55$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 55 peserta didik

---

<sup>11</sup> Ekawati, dkk, "Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kota Parepare", *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2.2 (2019), 1–10.

### C. Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode/teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Angket/kuesioner

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, di mana jawaban-jawabannya sudah tersedia sedangkan responden tinggal memilih. Metode angket ini digunakan untuk menggali data tentang kedisiplinan belajar dan minat belajar peserta didik di MTs Mujahidin Slumbung.

#### 2. Dokumentasi

Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut dokumenter atau studi dokumenter. Dalam

penelitian kuantitatif teknik ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang dipergunakan dalam rangka atau landasan teori, menyusun hipotesis secara tajam. Teknik dokumentasi dilakukan peneliti untuk mengambil dokumen berupa identitas sekolah, visi, misi, tujuan, fasilitas, prasarana di MTs Mujahidin Slumbang.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah.

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Angket

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui korelasi antara minat belajar dan kedisiplinan belajar peserta didik adalah menggunakan angket untuk mendapatkan data tentang minat dan kedisiplinan peserta didik di MTs Mujahidin Slumbang.

2. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian. Dari lembar dokumentasi peneliti memperoleh data nama peserta didik yang menjadi populasi dan sampel.

#### **E. Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh

responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat korelasi antara minat belajar dengan kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Mujahidin Slumbang.

H0 : Tidak terdapat korelasi antara minat belajar dengan kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Mujahidin Slumbang.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu, statistik deskriptif (rumusan masalah 1 dan 2) dan statistik asosiatif (rumusan masalah 3).

#### 1. Uji Normalitas dan Linieritas Data

Sebelum menggunakan rumus statistik kita perlu mengetahui asumsi yang digunakan dalam penggunaan rumus. Uji persyaratan ini berlaku untuk penggunaan rumus parametric yang diasumsikan normal yaitu uji normalitas dan linieritas data tentang Korelasi Minat Belajar dengan Kedisiplinan Belajar peserta didik pada kelas VII MTs Mujahidin

Slumbung. Peneliti menggunakan salah satu rumus uji normalitas dan linieritas yaitu uji Liliefors dan Anova.

2. Menjawab rumusan masalah 1,2, dan 3

Untuk menjawab rumusan masalah 1 digunakan analisis statistik deskriptif, rumusan masalah 2 digunakan analisis statistik deskriptif dengan menghitung mean dan interpretasi kategori yang digunakan untuk menentukan kategori data yang diteliti.

Adapun teknik yang digunakan untuk menjawab pengajuan hipotesis atau rumusan masalah ketiga adalah teknik korelasi *product moment*, karena menghubungkan antara dua variabel atau lebih yang berbentuk kategori. Korelasi Pearson Product Moment, yang merupakan pengukuran parametrik, akan menghasilkan koefisien korelasi yang berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel. Jika hubungan dua variabel tidak linier, maka koefisien korelasi tersebut tidak mencerminkan kekuatan hubungan dua variabel yang sedang diteliti, meski kedua variabel mempunyai hubungan kuat. Simbol untuk korelasi Pearson adalah “p” jika diukur dalam populasi, dan “r” jika diukur dalam sampel. Korelasi Pearson mempunyai jarak -1 sampai dengan +1. Jika koefisien korelasi adalah -1, maka kedua variabel yang diteliti mempunyai hubungan linier sempurna negatif. Jika koefisien korelasi adalah +1, maka kedua variabel yang diteliti mempunyai hubungan sempurna positif. Jika koefisien korelasi menunjukkan angka 0, maka tidak terdapat

hubungan antara dua variable yang dikaji. Jika hubungan dua variable linier sempurna, maka sebaran data tersebut akan membentuk garis lurus.<sup>12</sup> Adapun teknik korelasi Product Moment yaitu secara operasional analisis data tersebut dilakukan melalui tahap:

- a. Menyusun hipotesa baik  $H_a$  dan  $H_o$
- b. Menyiapkan tabel perhitungan
- c. Menjumlahkan nilai variabel X
- d. Menjumlahkan nilai variabel Y
- e. Mengalikan masing-masing baris antara variabel X dan Y
- f. Mengkuadratkan nilai variabel X
- g. Mengkuadratkan nilai variabel Y
- h. Menghitung koefisien korelasi  $r_{xy}$
- i. Untuk interpretasinya, mencari derajat bebas (db atau df) dengan rumusan  $db = n - r$
- j. Setelah nilai db diketahui maka kita lihat nilai tabel “t” *Product Moment*
- k. Membandingkan antara  $r_{xy}$  dan  $r_t$ .
- l. Membuat simpulan.
- m. Memberikan interpretasi koefisien korelasi

---

<sup>12</sup> Yulia Yudihartanti, "Analisa Korelasi Mata Kuliah Penelitian Dengan Tugas Akhir Menggunakan Model Product Moment", *Jurnal Ilmiah Komputer*, 13.2 (2018), 1691–96.